

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu Strategi Pelayanan Simudha (Simpanan Mudharabah) Dalam Menjaga Loyalitas Anggota Ditinjau Dari Manajemen Syariah (Studi Kasus Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri), maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku nyata yang diteliti dan dipelajari.¹

Adapun beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Konteks alami (*natural*), yaitu adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dengan konteksnya.
2. Manusia sebagai instrumen, yaitu penelitian yang dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama.
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Pengambilan sampel secara *purposive*.
5. Analisis data secara induktif.
6. *Grounded theory*, menghendaki arah penyusunan teori yang diangkat dari empiri.
7. Desain bersifat sementara.

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

8. Hasil dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dengan informan.

9. Penelitian kualitatif lebih kepada studi kasus.²

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan studi kasus, menurut Stake yang dikutip oleh John W.Creswell studi kasus adalah sebuah penelitian di mana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.³

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka memerlukan secara langsung kehadiran peneliti di lapangan sebagai proses pencarian data yang seutuhnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui oleh informan dan subjek. Bentuk partisipan peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas fenomena yang terjadi di lapangan.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri yang terletak di Pertokoan Mitos Jl.Penanggungan Blok G.4/16 Bandar kidul Mojoroto Kota Kediri. Fokus penelitian ini pada strategi pelayanan Simudha (Simpanan Mudharabah) dalam menjaga loyalitas anggota ditinjau dari manajemen syariah.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 96.

³ John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

C. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sementara, data merupakan fakta-fakta atau ukuran-ukuran tertentu dari suatu fenomena. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli). Sumber data primer ini diperoleh dari manajer, karyawan, dan anggota Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri. Data ini merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan digali melalui pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya. Data ini berasal dari laporan-laporan, buku-buku, profil, dokumentasi dan data-data resmi atau literatur lainnya.⁴

Adapun di dalam data sekunder ini, peneliti dapat memperoleh data-data sebagai berikut:

a. Profil Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri.

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), 118-122.

- b. Program-program yang dibentuk Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri.
- c. Strategi pelayanan yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri.
- d. Melihat perkembangan jumlah anggota Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri.

D. Metode Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat lengkap sistematis sehingga mudah diolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera di lapangan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.⁵ Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana strategi pelayanan Simudha (Simpanan Mudharabah) dalam menjaga loyalitas anggota ditinjau dari manajemen syariah.

⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

2. Metode wawancara

Cara ini disebut juga *interview* atau tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, di mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Wawancara atau *interview* merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang Strategi Pelayanan Simudha (Simpanan Mudharabah) dalam Menjaga Loyalitas Anggota di Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri. Peneliti melakukan wawancara kepada manajer, karyawan, dan anggota Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Metode dokumentasi

Penjaringan dengan metode ini adalah peneliti mengumpulkan data-data penunjang yang dibutuhkan seperti catatan lapangan, buku-buku, majalah, laporan, dan media tertulis lainnya. Metode tersebut, digunakan untuk memotret kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dan melihat dokumen atau arsip-arsip serta beberapa data lembaga yang dianggap penting untuk penelitian.⁶ Peneliti disini mengumpulkan data-data yang

⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 118-138.

diperlukan mengenai gambaran umum tentang objek penelitian yang meliputi: sejarah pendirian lembaga, letak geografis, dan struktur organisasi.

E. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti merupakan hal yang menentukan dalam pengumpulan data dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk membangun derajat kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan peneliti sendiri.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci. Peneliti disini, membaca dan menelaah hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Peneliti juga membaca berbagai referensi literatur yang berhubungan dengan strategi pelayanan.

3. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan data yang memanfaatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui alasan-alasan tertentu, baik terjadinya kesamaan maupun perbedaan. Hal ini peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan

memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber seperti manajer, karyawan, dan anggota koperasi.⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.⁸

Adapun metode analisis penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, mengfokuskan pada hal yang penting, menyesuaikan dengan penelitian yang diangkat. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

2. Display data

Pengorganisasian hasil reduksi ke dalam bentuk tertentu sehingga sosoknya menjadi lebih utuh. Display data ini merupakan proses penyusunan

⁷ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209

informasi secara kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi data yang dapat dipahami.

3. Konklusi data

Penelitian ini menggunakan konklusi berbentuk sinopsis yang kemudian difokuskan pada hasil penelitian untuk dijadikan kesimpulan.⁹ Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data baik sebelum maupun setelah pengumpulan data.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

Tahapan ini meliputi: memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yakni mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahapan yang dilakukan pada analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi rincian makna penelitian.

⁹ Moloeng, *Metodologi Penelitian.*, 174.

4. Tahap penulisan laporan

Adapun tahapan ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus persyaratan kelengkapan persyaratan ujian *munaqasah*.¹⁰

¹⁰ Almanshur, *Metode Penelitian*., 144.